



Judul : Hari pertama Makan Bergizi Gratis, Komisi VII dorong pelibatan UMKM
Tanggal : Senin, 06 Januari 2025
Surat Kabar : Antara News
Halaman : -



Jakarta (ANTARA) - Komisi VII DPR RI mengapresiasi program unggulan Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto-Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yakni Makan Bergizi Gratis, dan mendorong pelibatan pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

"Kami menyambut baik program Makan Bergizi Gratis yang digulirkan hari ini, dan sebagai Komisi VII yang bermitra dengan UMKM dan IKM, kami berharap pelibatan UMKM serta IKM dapat dimaksimalkan dalam pengadaan bahan makanan untuk program Makan Bergizi Gratis tersebut," kata Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Chusnunia Chalim dalam keterangan resmi di Jakarta, Senin.

Program Makan Bergizi Gratis itu resmi diluncurkan hari ini di 26 provinsi di Indonesia.

Chusnunia juga berharap agar Kementerian UMKM dan Kementerian Perindustrian dapat membantu para pelaku UMKM dan IKM agar dilibatkan untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis, khususnya dari sisi pengadaan.

Ia juga mengusulkan pembentukan perusahaan induk atau *holding* UMKM dan IKM sebagai usaha bersama yang diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dan IKM.

"Kita berharap agar Kementerian UMKM dan Industri mendorong celah-celah yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM dan IKM serta mempermudah prosesnya, mungkin bisa dibuat *holding* untuk UMKM dan IKM sebagai usaha bersama. Hal ini berguna untuk kolaborasi dalam sisi pengadaannya," ucapnya.

Dengan begitu menurut Chusnunia, Makan Bergizi Gratis dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mengatasi masalah gizi buruk, sekaligus memberikan peluang bagi pelaku UMKM dan IKM untuk tumbuh dan berkembang, serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional.

Ia juga meminta agar pemerintah dapat memperluas cakupan program ini ke lebih banyak wilayah dan meningkatkan kualitas gizi masyarakat, utamanya kepada anak-anak dan kelompok rentan lainnya.

"Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk UMKM dan IKM, program ini diharapkan dapat mencapai tujuannya dan membawa dampak positif bagi kesejahteraan rakyat Indonesia," tuturnya.